

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA
ARAB SANTRI WATI PONDOK TAHFIDZ QUR'AN MUSHAB
BIN UMAIR**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1



MAHDIYAH NSB

NIM : 7210061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

2025

ABSTRAK

Mahdiah Nsb, 2025, Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair

Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

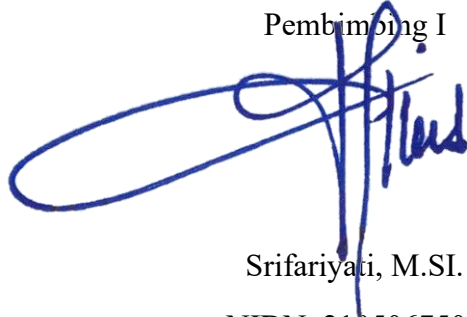
Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di pondok pesantren, khususnya pada pondok tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mush'ab Bin Umair. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena di mana santriwati yang rutin membaca dan menghafal Al-Qur'an di lingkungan pondok, belum tentu memiliki kemampuan membaca teks bahasa Arab secara maksimal, meskipun keduanya menggunakan aksara dan struktur fonetik yang serupa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi linear sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 santriwati dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 72,1%. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Arab santriwati di lingkungan pondok pesantren.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Teks Bahasa Arab, Santriwati, Pondok Tahfidz

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSYAH

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Pembimbing I



Srifariyati, M.SI.

NIDN. 2105067502

Tanggal, 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PBA

INSIP PEMALANG



Bapak Aziz Muzayyin, M.Pd.

NIDN. 2117069101

Tanggal 2025

Nama : Mahdiah Nsb

No. Registrasi : 7210061

Angkatan : 2021/2022

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap
Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Mushab Bin
Umair

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair

Yang disusun oleh :

Nama : Mahdiyah Nsb

NIM : 7210061

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), pada tanggal 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



Dr. Mu'ammam, M.Ag., M.Pd

NIDN.

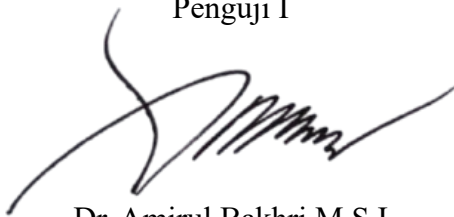
Sekretaris Sidang



Aziz Muzayyin, M.Pd.

NIDN.

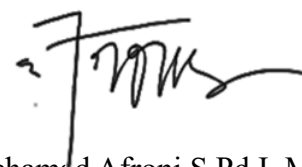
Penguji I



Dr. Amirul Bakhri, M.S.I

NIDN.

Penguji II



Mochamad Afroni, S.Pd.I, M.Pd

NIDN.

Pembimbing



Srifariyati, M.SI

NIDN. 2105067502



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Makassar, 30 Juni 2025




Mahdiyah Nsb

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

أُطَلِّبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang kubur.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhannahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan kasih sayangNya yang telah memberikan berbagai kenikmatan serta pertolonganNya hingga saya masih bisa berada di titik ini .

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada Orangtua ku yang tak henti hentinya mendoakan serta mendukungku hingga sekarang ,semoga Allah selalu menjaga kalian berdua.
2. Zauji Al Mahbub Suamiku tercinta yang selalu memberi support baik dalam suka maupun duka selalu mendampingi sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam INSIP Pernalang yang telah membimbing dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman – teman seangkatan yang ada di Institut Agama Islam Pernalang.
5. Semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas rahmat, berkah, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan kerabatnya, serta kepada seluruh manusia yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan dan hambatan yang dihadapi baik dari segi moril maupun materil. Namun berkat pertolongan Allah, kesungguhan penulis serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

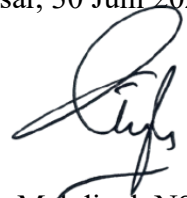
1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.. selaku Rektor INSIP
2. Ibu Hj.Srifariyati, M.Si sebagai wakil ketua satu institut agama islam pemalang (INSIP) dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan memberi arahan selama proses penyusunan skripsi ini
3. Bapak Aziz Muzayin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PBA Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab PBA Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).
5. Zaujy Al Mahbub Ismail Abu Ukkasyah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi dan telah banyak bersabar mensupport sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Orangtua dan seluruh saudara ku tersayang
7. Para Ustadzah serta santriwati pondok tahfidz mushab bin umair

Sekali lagi Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, do'a dan dukungan dari kalian semua, penulis tidak mampu untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah swt. Membalas semua kebaikan yang telah

kalian berikan dengan pahala yang berlipat ganda, serta berkenan menilai segala usaha kita dalam kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan berkah dan Rahmat-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan harapan kepada pembaca agar kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Makassar, 30 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mandiyah NSB', written in a cursive style.

Mandiyah NSB

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSYAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI & KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian	6
1. Kemampuan Bahasa Arab	6
2. Hasil Belajar	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	28
F. Hipotesis Statistika.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data.....	32
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35

D. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	38
E. Pengujian Hipotesis.....	39
F. Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	17
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemampuan Membaca Teks.....	28
Tabel 3.3 Kriteria reliabilitas nilai Alpha Cronbach	30
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an	33
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab ..	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Teks	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Membaca Teks Arab	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	40
Tabel 4.10 Hasil Uji T Parsial	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alayhi wasallam, dengan bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia ¹

Membaca merupakan salah satu pintu gerbang menuju ilmu pengetahuan. Karena dengan membaca anda akan mengetahui dan memahami apa yang anda baca. Bagi seorang muslim, salah satu cara untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam adalah dengan membaca. Bahkan Islam telah menekankan pentingnya membaca. Sebagaimana firman Tuhan Swt. terdapat dalam surat al-'Alaqayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ²

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmu Maha Penyayang (3). Yang mengajarkan (manusia) melalui perantaraan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5).³

Bagi seorang pembaca alqur'an merupakan suatu keharusan untuk mengusahakan pembacaan yang baik dan benar karena dapat mempengaruhi perubahan makna ayat yang dibaca, dimulai dengan memperhatikan penyebutan hurufnya sebagai pembentuk kosakata kemudian setelahnya akan terbentuk menjadi suatu kalimat/ayat alqur'an. Apabila dalam membaca

¹ Deni Hidayatullah, Makna Umum Al-Qur'an dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan, *Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2023, hlm. 2

² Al Qur'an dan terjemahannya

³ Al-Qur'an, Surat Al-'Alaq (96): 1–5

alqur'an terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam maknanya. 4 Kesalahan pada pembacaan ayat Alqur'an berakibat pada perubahan maknanya, hal ini semakin menguatkan bahwa dengan memperhatikan kosakata komponen penyusun ayat maka akan berdampak bagi baik tidak nya pembacaan Alqur'an.⁴

Madrasah tsanawiyah khususnya yang berlatar belakang pondok, kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata berbahasa Arab seringkali menjadi sorotan tersendiri oleh para pendidik atau sesama peserta didik lainnya dikarenakan terlihat keunggulannya dalam berbahasa Arab dalam kesehariannya yang akan berdampak baik dalam prestasi membaca alqur'annya. Namun berdasarkan kondisi di lapangan, penguasaan kosakata peserta didik masih bervariasi. Sebagian peserta didik telah memiliki kosakata yang memadai tetapi sebagian besar lainnya belum memiliki penguasaan kosakata. Hubungannya dengan kemampuan membaca alqur'an, baik peserta didik yang telah menguasai atau yang belum menguasai umumnya mereka sama-sama masih kurang dalam membaca Alqur'an.⁵

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab memang penting, namun belum tentu secara langsung berbanding lurus dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena membaca Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan memahami makna kata, tetapi juga memerlukan keterampilan khusus seperti mengenal huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, makhraj, serta kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat secara tartil. Oleh karena itu, meskipun seorang peserta didik tampak unggul dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari karena kosakatanya luas, belum tentu ia memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik apabila tidak mendapatkan pembinaan yang intensif di bidang tilawah. Sebaliknya, peserta didik yang belum menguasai kosakata pun masih

⁴ Anas Mujahiddin, Konsep Tartil dan Pengaruh Penerapannya dalam Membaca Al-Qur'an, *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2023, hlm. 3

⁵ Nur Fatimatuzzahrah, Pengaruh Kosakata Bahasa Arab dan Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2024, hlm. 4

memiliki peluang untuk unggul dalam membaca Al-Qur'an apabila dibina secara konsisten dalam aspek bacaan. Kondisi ini menjadi catatan penting bagi lembaga pendidikan berbasis pesantren agar tidak hanya fokus pada aspek linguistik komunikatif dalam bahasa Arab, tetapi juga menyeimbangkannya dengan pembinaan membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada kualitas bacaan dan pemahaman mendalam terhadap kaidah-kaidahnya.⁶

Melihat betapa pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar, maka Pondok Tahfidz Qur'an Mush'ab Bin Umair Kota Makassar juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan membaca Alqur'an peserta didiknya. Realitanya adalah peserta didik di PTQ Mushab Bin Umair ini masih memiliki kemampuan membaca Alqur'an yang beragam meskipun proses pengajaran dilakukan dengan metode yang bervariasi juga tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidangnya. Di antara mata pelajaran yang diajarkan di Pondok ini adalah pelajaran bahasa Arab.

Keberadaan pelajaran bahasa Arab di Pondok Tahfidz Qur'an Mush'ab Bin Umair tentu menjadi salah satu upaya untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap teks-teks Al-Qur'an, mengingat Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang memiliki struktur dan kosakata yang khas. Namun, meskipun pelajaran bahasa Arab telah diajarkan secara formal, kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengaitkan antara pelajaran bahasa Arab dengan praktik membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya integrasi antara materi bahasa Arab dengan konteks tilawah, sehingga peserta didik mempelajari keduanya secara terpisah. Padahal, dengan pendekatan yang terpadu misalnya menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan ajar bahasa Arab peserta didik dapat sekaligus mengasah kemampuan linguistik dan bacaan secara bersamaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran yang holistik dan kontekstual, agar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁶ Lukman Habibul Umam, PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI, *AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam*, 2022. Hlm. 5

dapat berjalan seiring dengan peningkatan penguasaan bahasa Arab sebagai media utamanya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul: Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab Bin Umair dengan asumsi bahwa kemampuan membaca teks berbahasa Arab mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan Alqur'an yang ditulis dengan berbahasa Arab.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada “Kemampuan membaca Al Qur'an terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Quran pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab Bin Umair.
2. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa arab pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab Bin Umair.
3. Bagaimana pengaruh kemampuan membaca al-Quran terhadap kemampuan membaca teks bahasa arab pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab Bin Umair.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an pada santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks Bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan membaca Al Qur'an terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Arab pada santri Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi analisis kritis mengenai pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab santri Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat dijadikan panduan dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membaca teks bahasa Arab siswa.
- 2) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan wawasan serta khazanah keilmuan bagi peneliti mengenai pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa

BAB II

LANDASAN TEORI & KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Kemampuan Bahasa Arab

a. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan Menurut David Wechsler, adalah kemampuan individu dalam mengerti, menganalisis, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari lingkungan. Wechsler mengembangkan tes kecerdasan untuk mengukur kemampuan individu dalam berbagai aspek, termasuk kecerdasan verbal, kecerdasan performa, dan kecerdasan umum. Dalam pandangan Wechsler, kemampuan juga dapat dikembangkan melalui latihan dan pengalaman.⁷

Kemampuan adalah perwujudan yang dimiliki seseorang berdasarkan pada lingkungan, cara bergaul, serta tingkat pengetahuan. Yang kesemuanya bisa diperoleh dari beragam pengalaman atau bisa juga dibawa sejak lahir artinya dari keturunan keluarga (orangtua).

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tentu melafalkan bahasa tertentu saat berbicara, baik itu bahasa Indonesia, bahasa daerah atau bahasa asing. Sedangkan kecakapan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk memahami Bahasa yang digunakan secara lisan maupun memahami Bahasa yang diungkapkan secara tertulis.

Belajar berbahasa tidak cukup hanya sekedar belajar akan teori bahasa tersebut, akan tetapi lebih dari itu, belajar berbahasa adalah belajar bagaimana cara menggunakan bahasa tersebut baik secara verbal maupun non-verbal, sehingga fungsi dari bahasa sebagai alat komunikasi dan penyampai pesan akan lebih optimal. Ketika seseorang

⁷ Reda Samudera, “Kemampuan menurut para ahli”

sedang belajar berbahasa namun materi yang dipelajari terfokus hanya pada aspek teoritik saja maka sejatinya hal tersebut bukan merupakan belajar berbahasa akan tetapi dia sedang belajar tentang bahasa tersebut. Kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing maka aspek yang ditekankan adalah latihan penggunaan bahasa yang dipelajari sesuai dengan objeknya, yaitu dengan cara berbicara menggunakan bahasa tersebut secara terus menerus kapan pun dan dalam situasi apapun.

b. Karakteristik Bahasa Arab

Secara etimologi, karakteristik berasal dari akar kata bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, sifat, cirri Kata *characteristic* berarti sifat yang khas atau ciri khas sesuatu. Pengetahuan tentang karakteristik bahasa Arab merupakan tuntutan yang harus dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman ini akan memudahkan mereka yang berkecimpung pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang karakteristiknya, setidaknya akan tersingkap kelebihan kelebihan yang ada pada tubuh bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang menjadi pintu untuk membuka jalan bagi mereka yang ingin mempelajari dan mendalaminya.

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan *unik* karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan *universal* berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam, yang meliputi:
 - a) Ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya.
 - b) Ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam.
 - c) Ragam idiolek yaitu ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat perbaiki spasinya.
- 2) Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan ataupun tulisan. Bloomfield, bahasa lisan merupakan hakekat adanya suatu bahasa. Realitas ini dapat dipahami karena adanya bentang sejarah peradaban manusia terlihat jelas mereka pada umumnya berbahasa lisan meskipun di antara mereka tidak dapat menulis dan tidak mengenal lambang tulisan. Bahasa lisan sebagai sistem verbal lebih banyak dipakai oleh manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya antar anggota masyarakat di lingkungannya. Hal ini dimaksudkan agar penyampaian pesan lebih cepat dipahami maknanya oleh masyarakat sasaran.
- 3) Bahasa Arab memiliki system, aturan dan perangkat yang tertentu, yang antara lain:
 - a) Sistemik, bahasa yang memiliki system standard yang terdiri dari sejumlah sub-sub system (sub system tata bunyi, tata kata, kalimat, syntax, gramatikal, wacana dan sebagainya).
 - b) Sistematis, artinya bahasa Arab juga memiliki aturan-aturan khusus, dimana masing-masing komponen sub system bahasa bekerja secara sinergis dan sesuai dengan fungsinya.
 - c) Komplit, maksudnya bahasa itu memiliki semua perangkat yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakai bahasa itu ketika digunakan untuk sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dan bersosialisasi antar mereka.

- 4) Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitrer dan simbolis. Arbitrer berarti mana suka, artinya tidak adanya hubungan rasional antara lambang verbal dengan acuannya. Dengan sifat simbolis yang dimiliki bahasa, manusia dapat mengabstraksikan berbagai pengalaman dan buah pikirannya tentang berbagai hal.
- 5) Bahasa Arab berpotensi untuk berkembang, produktif dan kreatif. Karena perkembangan bahasa selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia, sehingga muncul kata dan istilah-istilah bahasa baru yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.
- 6) Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial. Sebagai fenomena individu, bahasa merupakan ciri khas kemanusiaan. Ia bersifat insani karena hanya manusia yang mempunyai kemampuan berbahasa verbal. Adapun sebagai fenomena sosial, bahasa merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau pemakai bahasa itu. Seseorang menggunakan bahasa sesuai norma-norma yang disepakati atau ditetapkan untuk bahasa tersebut. Kesepakatan yang dimaksudkan pada dasarnya merupakan kebiasaan yang berlangsung turun temurun dari nenek moyang, yang sifatnya mengikat dan harus diikuti oleh semua pengguna bahasa.⁸

c. Tujuan membaca teks Arab

Keterampilan membaca yaitu suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan tepat dan fasih. Tujuan keterampilan membaca dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

⁸ Faliqul Isbah, *Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran*, hlm 4-6

- 1) Tujuan umum dari keterampilan membaca yaitu untuk :
 - a) Mengetahui teks tersebut.
 - b) Interpretasi dan mengenali kosa kata asing.
 - c) Memahami informasi itu secara eksplisit dan implisit.
 - d) Memahami konsep maknanya.
 - e) Memahami bahasa komunikatif dari sebuah kalimat.
 - f) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraph.
 - g) Interpretasi membaca.
 - h) Mengidentifikasi informasi dalam teks.
 - i) Membedakan antara ide pokok dan ide pendukung.
 - j) Menentukan hal penting untuk diringkas.
- 2) Tujuan khusus dalam mempelajari keterampilan membaca dibagi menjadi 3 tingkatan bahasa yaitu:
 - a) Level pemula
 1. Pengenal simbol huruf.
 2. Mengenali kata dan kalimat.
 3. Menentukan ide pokok dan kata kunci.
 - b) Level menengah
 1. Menemukan ide pokok dan pendukung bacaan
 2. Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan yg pendek
 - c) Mahir
 1. Menemukan ide pokok dan pendukung bacaan
 2. Menafsirkan isi bacaan
 3. Membuat inti bacaan
 4. Menceritakan berbagai jenis bacaan yg beda

d. Indikator Kemampuan Bahasa Arab

- 1) Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengar adalah memfokuskan pemikiran untuk memerhatikan lawan bicara dengan memahami konten (isi) pembicaraannya. Kegiatan pokok dalam istima' atau mendengar

khususnya bagi peserta didik madrasah tsanawiyah adalah mendengarkan guru atau peserta didik lain yang membaca teks cerita atau percakapan. Dengan melakukan kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh orang lain. Pemahaman ini sangat mutlak diperlukan dalam komunikasi verbal ⁹

2) Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar, dimana bunyi-bunyi tersebut keluar dari makharij al-huruf yang telah menjadi Konsensus pakar bahasa. Kemampuan berbicara (maharah al-kalam/speaking skill) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh si pendengar (lawan bicara), menguasai kaidah-kaidah bahasa (sharaf dan nahwu), dan mampu menggunakan kosa kata dengan tepat sesuai dengan pikiran dan situasi (konteks) di mana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.¹⁰

3) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis dan memahami konten tulisan (karangan). Kegiatan pokok dalam qira'ah atau membaca khususnya bagi peserta didik madrasah tsanawiyah adalah kemampuan peserta didik membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan ini bertujuan

⁹ H. Darsono dan T. Ibrahim, *Fasih berbahasa Arab*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai, 2009), h.viii.

¹⁰ Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 53.

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks-teks bahasa Arab, baik yang menggunakan harakat maupun tidak.¹¹

4) Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.¹² Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif di samping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis, maka untuk melakukannya seorang peserta didik harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup, di antaranya: memiliki kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topik yang ingin ditulis. Adapun tujuan menulis di antaranya untuk:

a) To inform

Untuk menjelaskan atau menggambarkan ide, proses, peristiwa, keyakinan, seseorang, tempat, atau sesuatu yang menjelaskan fakta dan menjelaskan sebab;

b) To persuade

Untuk mendorong orang lain atau pembaca melakukan sesuatu atau bersikap seperti yang diinginkan penulis

c) To entertain untuk kesenangan

Untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dialami, dan dipikirkan.¹³

e. Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, namun bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa yang telah

¹¹ H. Darsono dan T. Ibrahim, *Fasih Berbahasa Arab*, h.x.

¹² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. h.76-78.

¹³ Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, h.125.

menjadi bahasa yang hidup sejak zaman dahulu kala hingga sekarang, selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa yang lengkap dan luas untuk menjelaskan tentang ketuhanan dan keakhiratan.

Pentingnya bahasa Arab masih sangat tertanam jelas dalam hati para muslim di dunia, oleh karena itu, bahasa ini dinisbahkan dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi yang berasal dari sumber yang sangat penting yang menjadi pendukung seluruh ajaran islam yang dipahami oleh seluruh umat muslim dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka

Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, sebagaimana yang telah disebutkan didalam al-Qur'an pada beberapa ayat, di antaranya: Q.S. ar-ra'd/13:37, Q.S. az-Zumar/39:28, dan Q.S. asy-Syura/42:7. Adapun ketiga ayat tersebut adalah sebagai berikut:

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَنْ تُبْغِتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ

¹⁴(٣٧) مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Terjemahnya:

“Dan Demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, Maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah”

(٢٨) فُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ¹⁵

Terjemahnya:

“(lalah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.”

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنْذِرَ يَوْمَ الْجُمُعِ لَا رَيْبَ فِيهِ

¹⁶(٧) فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

¹⁴ Al Qur'an dan terjemahannya

¹⁵ Al Qur'an dan terjemahannya

Terjemahnya:

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya, segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.

Selain itu, Rasulullah Shallallahu ‘alayhi wasallam Bersabda:

وَأَخْرَجَ الطَّبْرَانِيُّ وَالْحَاكِمُ وَابْنُ أَبِي عَرَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّوا الْعَرَبَ لثَلَاثَ لَأَنِّي عَرَبِي وَالْقُرْآنُ عَرَبِي، وَكَأَلَامِ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِي

Artinya:

Dari Ibnu Abbas dia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, sebab saya bangsa Arab, Qur'an berbahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab¹⁷

Berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis di atas, maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab, oleh karena bahasa Arab yang tertuang dalam al-Qur'an yang didengungkan hingga kini, semua pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar keelolan linguistik yang tinggi yang tiada taranya.¹⁸ Jadi, dengan melihat begitu pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan kita, maka tidak ada lagi alasan bagi kita untuk tidak mempelajarinya.

¹⁶ Al Qur'an dan terjemahannya

¹⁷ Mustafa al-Gulayayni, *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, Juz 1 (Cet. XXX; Beirut al-Maktabah al-Asriyyah), h. 8.

¹⁸ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, h.25

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.¹⁹ Adapun kata atau istilah belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja, dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan pada diri seseorang²⁰. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar

Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing bidang studi²¹

Dalam dunia pendidikan, berbagai faktor dan aspek terlibat secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan. Tidak layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang telah diperoleh. Bukti adanya peningkatan atau pencapaian inilah yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi secara terencana.²²

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet.I:Jakarta:PT Gramedia Pustaka utama, 2008), h.486.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, Edisi I (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016), h.4. I

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Edisi I (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 434.

²² Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Edisi II (Cet.XII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.13.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

- 1) Faktor internal antara lain: pertama, faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Kedua, Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki dan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Ketiga, Faktor kematangan fisik maupun psikis, dan yang keempat adalah faktor lingkungan spiritual dan keamanan.
- 2) Faktor eksternal antara lain: pertama, factor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. Kedua, Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian. Kemudian yang ketiga adalah Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan Iklim.²³

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

1) Ranah Kognitif

Ranah ini berkaitan dengan aspek pengetahuan atau kemampuan berpikir siswa. Hasil belajar dalam ranah ini mencakup penguasaan terhadap informasi, pemahaman konsep, penerapan

²³ Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138

pengetahuan, analisis, sintesis, hingga evaluasi. Contoh indikatornya antara lain: siswa dapat menjelaskan konsep, menguraikan materi, memecahkan masalah, atau mengkritisi suatu gagasan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan emosi siswa terhadap pelajaran. Hasil belajar dalam ranah ini menunjukkan bagaimana siswa menerima, merespons, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai-nilai. Indikatornya bisa berupa: siswa menunjukkan minat dalam pembelajaran, menghargai pendapat teman, atau menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah ini berkaitan dengan keterampilan fisik atau gerakan motorik yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Psikomotorik mencakup kemampuan siswa dalam melakukan tindakan yang terkoordinasi dan terampil. Indikatornya seperti: siswa dapat mengoperasikan alat, menulis dengan rapi, melakukan eksperimen, atau mempraktikkan suatu prosedur dengan benar.

24

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Iin Junianti Iwan et al. (2024)	Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Membaca Teks Arab	Kuantitatif Korelasional (Pearson Product Moment)	Terdapat hubungan signifikan dengan $r = 0,872$	Meneliti hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan teks bahasa Arab	Subjek siswa kelas VIII, bukan tahfidz atau mahasiswa
2	Farhatun	Pengaruh	Kuantitatif	Pengaruh	Fokus pada	Objek siswa

²⁴ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 8, No. 2, April 2022. Hlm 4.

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nisa'ul Hamidah et al. (2024)	Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Maharah Qira'ah	Korelasi (Regresi Linier Sederhana)	49,8% kemampuan membaca Qur'an terhadap Qira'ah	pengaruh membaca Qur'an terhadap teks Arab	SD kelas 5, beda tingkat dan lokasi
3	Warda Lathifah & Ainur Rofiq (2025)	Peningkatan Membaca Arab melalui Metode Interaktif	Kualitatif Deskriptif	Meningkatkan kemampuan membaca Arab hingga 23,08%	Sama-sama membahas peningkatan kemampuan membaca	Tidak mengukur korelasi langsung dengan kemampuan membaca Qur'an
4	Reni Wahyuni (2022)	Pengaruh Penguasaan Al-Qawa'id An-Nahwiyah terhadap Qira'ah	Kuantitatif Regresi Linier	Ada pengaruh signifikan antara penguasaan nahwu dan kemampuan Qira'ah	Fokus pada aspek kebahasaan dalam kemampuan membaca	Tidak meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an
5	Ahmad Mizan Rosyadi et al. (2025)	Kemampuan Membaca Qur'an dengan Qiraah Jahriyah	Community Development (Kualitatif)	Metode Qiraah Jahriyah efektif meningkatkan kesiapan membaca Qur'an	Fokus pada metode pembelajaran membaca Qur'an	Tidak membahas hubungan dengan kemampuan membaca teks Arab
6	Muhammad Ihsan & Ziadatulhasanah (2020)	Pengaruh Metode Qiyasi terhadap Kemampuan Membaca Arab	Quasi Eksperimen (uji t-test)	Metode Qiyasi signifikan tingkatan nilai post-test membaca Arab	Mengukur peningkatan kemampuan membaca teks Arab	Tidak menyinggung kemampuan membaca Al-Qur'an
7	Almannah Wassalwa et al. (2025)	Korelasi Hafalan Qur'an terhadap Membaca Teks Arab	Kuantitatif Korelasional	$r = 0,912$ menunjukkan korelasi kuat	Meneliti hubungan Qur'an (hafalan) dan kemampuan membaca Arab	Variabel bebas berupa hafalan, bukan kemampuan membaca Qur'an
8	Ade Triyana et al. (2024)	Hubungan Kemahiran Membaca Qur'an dengan Teks	Kuantitatif Korelasional (Product Moment)	$r = 0,693$ menunjukkan hubungan sedang-kuat	Meneliti hubungan kemampuan membaca Qur'an dan teks	Objek penelitian santri SMP, tidak mewakili

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Arab			Arab	sekolah formal umum
9	Dwi Puji Lestari et al. (2022)	Pengaruh BTQ terhadap Membaca & Menulis Teks Arab	Kualitatif Studi Kasus	Pembelajaran BTQ tingkatkan kemampuan menulis dan membaca teks Arab	Menghubungkan pembelajaran Qur'an dengan keterampilan bahasa Arab	Jenis penelitian kualitatif, tidak menghitung korelasi statistik
10	Junaidi & Baiq Mulianah (2020)	Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an terhadap Membaca Bahasa Arab	Kuantitatif Causal Comparative	Ada pengaruh signifikan; $r_{hitung} > r_{tabel}$	Variabel dan metode serupa dengan penelitian korelasi membaca Qur'an dan teks Arab	Sampel hanya 20 siswa, margin of error besar

Berikut ini adalah deskripsi dari 10 jurnal penelitian terdahulu yang membahas keterkaitan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Masing-masing penelitian memiliki latar belakang, metode, dan hasil yang berbeda, namun menunjukkan relevansi terhadap topik hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterampilan berbahasa Arab.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Iin Junianti Iwan et al dengan judul *"Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Membaca Teks Arab"* menggunakan metode kuantitatif korelasional (Pearson Product Moment). Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP IT Al-Huda Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan membaca teks bahasa Arab, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,872$.²⁵
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Farhatun Nisa'ul Hamidah et al. berjudul *"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Maharah Qira'ah"* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

²⁵ Iin Junianti Iwan et al., Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Membaca Teks Arab, Jurnal of Social And Educational. 2024 hlm 2.

analisis regresi linier sederhana. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 MINU Hidayatul Mubtadi'in. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 49,8% antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca teks Arab.²⁶

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Warda Lathifah dan Ainur Rofiq dengan judul *"Peningkatan Membaca Arab melalui Metode Interaktif"* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah santri Musholla Al-Masykurin. Hasil menunjukkan bahwa metode interaktif seperti diskusi kelompok dan media audiovisual berhasil meningkatkan kemampuan membaca santri sebesar 23,08%.²⁷
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Reni Wahyuni dengan judul *"Pengaruh Penguasaan Al-Qawa'id An-Nahwiyyah terhadap Qira'ah"* menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linier. Subjeknya adalah siswa kelas VIII MTs Ihsaniyah. Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penguasaan tata bahasa Arab (nahwu) dan kemampuan membaca (qira'ah)²⁸
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mizan Rosyadi et al. (2025) berjudul *"Kemampuan Membaca Qur'an dengan Qiraah Jahriyah"* menggunakan metode kualitatif dalam bentuk community development. Penelitian ini dilakukan pada santri TPQ An Najah Puger Jember. Hasilnya menunjukkan bahwa metode Qiraah Jahriyah sangat efektif meningkatkan kesiapan dan kelancaran membaca Al-Qur'an.²⁹
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan dan Ziadatulhasanah dengan judul *"Pengaruh Metode Qiyasi terhadap*

²⁶ Farhatun Nisa'ul Hamidah et al., Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Maharah Qira'ah, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2024. Hlm.4

²⁷ Warda Lathifah dan Ainur Rofiq, Peningkatan Membaca Arab melalui Metode Interaktif, *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*. 2025.hlm.2

²⁸ Reni Wahyuni, Pengaruh Penguasaan Al-Qawa'id An-Nahwiyyah terhadap Qira'ah, *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*. 2022.hlm.7

²⁹ Ahmad Mizan Rosyadi et al., Kemampuan Membaca Qur'an dengan Qiraah Jahriyah, *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*. 2025.hlm.8

Kemampuan Membaca Arab" merupakan penelitian kuasi-eksperimen dengan uji t. Penelitian dilakukan di MA Al-Islamiyah Bebidas. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode qiyasi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.³⁰

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Almannah Wassalwa et al. dengan judul *"Korelasi Hafalan Qur'an terhadap Membaca Teks Arab"* menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah santri tahfidz di Pondok Pesantren Sirojul Ulum Jember. Hasil menunjukkan nilai korelasi $r = 0,912$ yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara hafalan Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks Arab.³¹
- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Ade Triyana et al. dengan judul *"Hubungan Kemahiran Membaca Qur'an dengan Teks Arab"* menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada santri tingkat SMP di Pondok Pesantren Bina Tauhid Amaliah. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi $r = 0,693$ yang menandakan adanya hubungan yang cukup kuat antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan membaca teks bahasa Arab.³²
- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Puji Lestari et al. (2022) dengan judul *"Pengaruh BTQ terhadap Membaca & Menulis Teks Arab"* merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 5 MI Al-Hidayah Gorda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran

³⁰ Muhammad Ihsan dan Ziadatulhasanah, Pengaruh Metode Qiyasi terhadap Kemampuan Membaca Arab, *Ta'dib*. 2020.hlm.5

³¹ Almannah Wassalwa et al., Korelasi Hafalan Qur'an terhadap Membaca Teks Arab, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. 2025. Hlm 10

³² Ade Triyana et al., Hubungan Kemahiran Membaca Qur'an dengan Teks Arab, *AL – KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*. 2024. Hlm. 4

BTQ (Baca Tulis Qur'an), terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis teks Arab.³³

- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dan Baiq Mulianah (2020) dengan judul "*Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an terhadap Membaca Bahasa Arab*" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode causal-comparative. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA Yusuf Abdussatar di Lombok Barat. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kefasihan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca bahasa Arab, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.³⁴

³³ Dwi Puji Lestari et al., Pengaruh BTQ terhadap Membaca & Menulis Teks Arab, *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. 2022. Hlm 5

³⁴ Junaidi dan Baiq Mulianah, Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an terhadap Membaca Bahasa Arab, *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2020. Hlm 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan angka dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis.³⁵

Sementara itu, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an (sebagai variabel independen) terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab (sebagai variabel dependen) pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair, yang berlokasi di Jalan Kajenjeng Raya No.9, Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari Maret hingga Juni 2025, mencakup tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti.³⁶ Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta. 2023.hlm.52

³⁶ Ibid,

santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair yang mengikuti program pembelajaran membaca Al-Qur'an dan teks bahasa Arab. Jumlah total populasi adalah 15 orang santriwati.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.³⁷ Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tergolong kecil (di bawah 100), maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif sedikit. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang santriwati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian secara sistematis dan objektif.³⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab santriwati. Pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert untuk memudahkan pengukuran data.

³⁷ Ibid,

³⁸ Ibid,

a. Kemampuan membaca Al-Qur'an (X)

1) Definisi Konseptual

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara konseptual adalah keterampilan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, makhraj huruf, dan sifat-sifat huruf. Kemampuan ini mencerminkan sejauh mana seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, tertib, dan penuh penghayatan. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf-huruf Arab, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap aturan bacaan seperti panjang-pendek (mad-qasr), hukum bacaan (idgham, ikhfa, dll.), serta ketepatan dalam waqaf dan ibtida'. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan Islam dan mencerminkan kedekatan spiritual seseorang dengan kitab suci.

2) Definisi Operasional

Secara operasional, kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keterampilan santriwati dalam melafalkan huruf dan ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang meliputi makhraj huruf, panjang-pendek bacaan (mad), hukum bacaan (ghunnah, idgham, ikhfa, dll.), serta ketepatan dalam berhenti dan memulai bacaan (waqaf dan ibtida'). Kemampuan ini diukur melalui instrumen kuesioner dan/atau tes baca Al-Qur'an yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut, kemudian diberi skor untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan masing-masing santriwati. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

A) Kemampuan mendengar

Kemampuan mendengar (*listening skill*) adalah keterampilan memahami dan menangkap makna dari bunyi bahasa yang diterima melalui indera pendengaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kemampuan ini mencakup

mendengarkan secara aktif untuk memahami kata, frasa, kalimat, intonasi, serta maksud pembicara. Mendengar adalah keterampilan reseptif dan menjadi dasar bagi keterampilan bahasa lainnya.

B) Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara (*speaking skill*) adalah keterampilan mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, atau informasi secara lisan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dan dapat dipahami oleh lawan bicara. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berbicara mencakup kefasihan (*fluency*), ketepatan (*accuracy*), serta pelafalan dan intonasi yang benar sesuai kaidah.

C) Kemampuan membaca

Kemampuan membaca (*reading skill*) adalah keterampilan memahami simbol-simbol tulisan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Membaca melibatkan proses mengenali huruf, kata, kalimat, dan makna secara menyeluruh. Dalam konteks bahasa Arab, kemampuan ini juga mencakup pemahaman terhadap struktur bahasa, kosakata, dan konteks teks yang dibaca.

D) Kemampuan menulis

Kemampuan menulis (*writing skill*) adalah keterampilan menyampaikan ide, informasi, dan gagasan dalam bentuk tulisan yang sistematis dan sesuai kaidah bahasa. Dalam menulis, diperlukan penguasaan terhadap tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, dan kemampuan menyusun paragraf secara logis dan komunikatif. Menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan latihan dan pemahaman mendalam terhadap bahasa.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Dimensi (Indikator)	Indikator/Kompetensi Dasar	Nomor Butir	Bentuk Pernyataan	Jumlah Butir
1	Kemampuan mendengar	Kemampuan santriwati dalam menyimak dan memahami bacaan Al-Qur'an yang dilafalkan orang lain secara benar.	1,2	Positif	2
2	Kemampuan berbicara	Kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.	3,4	Positif	2
3	Kemampuan membaca	Kemampuan mengidentifikasi huruf, kata, dan ayat dalam Al-Qur'an serta membacanya secara fasih sesuai aturan bacaan.	5,6	Positif	2
4	Kemampuan menulis	Kemampuan menyalin atau menulis ayat Al-Qur'an dengan huruf Arab secara tepat dan sesuai bentuk tulisan standar (rasm Utsmani).	7,8	Positif	2

b. Instrumen Kemampuan membaca teks bahasa arab (Y)

1) Definisi Konseptual

Kemampuan membaca teks bahasa Arab secara konseptual adalah keterampilan memahami dan melafalkan teks tertulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, meliputi pengenalan huruf, harakat, struktur kalimat (nahwu), serta makna kata atau kalimat dalam konteks bacaan. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada pelafalan, tetapi juga mencakup pemahaman isi teks, baik secara literal maupun kontekstual. Dalam pembelajaran bahasa Arab,

kemampuan membaca merupakan keterampilan reseptif yang mendukung penguasaan kosakata dan struktur bahasa secara menyeluruh.

2) Definisi Operasional

Secara operasional, kemampuan membaca teks bahasa Arab dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan santriwati dalam melafalkan dan memahami teks bahasa Arab sederhana, yang mencakup pengenalan huruf dan harakat, kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, serta pemahaman makna kata dan isi bacaan. Kemampuan ini diukur melalui instrumen berupa tes membaca dan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut, kemudian diberikan skor untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca masing-masing santriwati. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan aspek berpikir atau pengetahuan. Ranah ini mencakup kemampuan memahami, mengingat, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta berdasarkan informasi yang diperoleh.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, minat, dan nilai. Ranah ini mencerminkan sejauh mana seseorang menerima, merespons, menghargai, hingga menginternalisasi suatu nilai dalam proses belajar.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerakan. Ranah ini mencakup kemampuan menggunakan anggota tubuh secara terkoordinasi dalam melakukan aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik dan tindakan nyata.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

No	Dimensi (Indikator)	Indikator/Kompetensi Dasar	Nomor Butir	Bentuk Pernyataan	Jumlah Butir
1	Ranah Kognitif	Kemampuan memahami makna kata, struktur kalimat, dan isi teks bahasa Arab.	1,2,3	Positif	3
2	Ranah Afektif	Minat, perhatian, dan sikap positif dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab	4,5,6	Positif	3
3	Ranah Psikomotorik	Kemampuan melafalkan huruf, membaca teks dengan lancar, dan intonasi yang tepat.	7,8,9	Positif	3

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis atau tersimpan, seperti data jumlah santriwati, program pembelajaran, serta catatan evaluasi belajar yang relevan. Dokumentasi membantu melengkapi data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, serta dilengkapi dengan uji persyaratan analisis untuk memastikan validitas pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari masing-masing variabel, seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan persentase.

Tujuannya adalah memberikan gambaran umum tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks bahasa Arab santriwati.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap item-item kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (sig.) < 0,05 dan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Jumlah responden

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total (atau skor variabel yang diuji)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keajegan suatu instrumen dalam menghasilkan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa

instrumen dapat digunakan secara konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k = Jumlah item (butir pernyataan)

σ_i^2 = Varians dari tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total (varians skor total)

Tabel 3.3 Kriteria reliabilitas nilai Alpha Cronbach

Nilai Alpha (α)	Kategori
$\geq 0,90$	Sangat reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,60 – 0,70	Cukup reliabel
0,50 – 0,60	Kurang reliabel
$< 0,50$	Tidak reliabel

3. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah memenuhi asumsi statistik parametris.

Uji persyaratan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai-nilai data tersebar secara simetris di sekitar nilai tengah. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, tergantung pada jumlah sampel.

Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal

4. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan melihat pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (kemampuan membaca Al-Qur'an) terhadap satu variabel dependen (kemampuan membaca teks bahasa Arab).

F. Hipotesis Statistika

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menguji pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel X) terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab (variabel Y) pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair. Adapun rumusan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab.
2. H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair, yang beralamat di Jalan Kajenjeng Raya No. 9, Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pondok ini merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembinaan hafalan dan bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja, serta penguatan dasar-dasar ilmu agama.

Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair memiliki program pembelajaran Al-Qur'an, pengajaran bahasa Arab, dan kegiatan keislaman lainnya. Fasilitas pembelajaran di pondok ini cukup memadai dan didukung oleh para pengajar yang berkompeten di bidang tahfidz dan bahasa Arab. Lokasi pondok yang berada di lingkungan masyarakat yang religius juga mendukung proses pembinaan santriwati secara maksimal, baik dari segi akademik maupun spiritual.

B. Deskripsi Data

Pada bagian ini disajikan hasil analisis deskriptif terhadap data penelitian yang mencakup variabel bebas (X), yaitu kemampuan membaca al-qur'an, dan variabel terikat (Y), yaitu kemampuan membaca teks Bahasa arab. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran skor data dari masing-masing variabel berdasarkan hasil pengisian angket oleh responden. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, serta standar deviasi, yang selanjutnya akan dilengkapi dengan interpretasi untuk mengetahui kecenderungan nilai dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Membaca Al-qur'an

No	Pernyataan	Jawaban				Rata-Rata
		SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat memahami bacaan Al-Qur'an ketika orang lain membacanya dengan tartil.	9	3	3	0	4.40
2	Saya dapat membedakan bacaan yang sesuai dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid saat mendengarkan orang lain membaca.	8	4	3	0	4.33
3	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar ketika membaca dengan suara keras.	6	5	4	0	4.13
4	Saya percaya diri membaca Al-Qur'an di depan guru atau teman tanpa banyak kesalahan tajwid.	5	6	4	0	4.07
5	Saya dapat mengenali huruf dan harakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat.	9	3	3	0	4.40
6	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih dan lancar sesuai dengan kaidah bacaan.	7	5	3	0	4.27
7	Saya dapat menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan tulisan Arab yang benar dan rapi	6	4	5	0	4.07
8	Saya menulis huruf-huruf Arab dalam Al-Qur'an sesuai bentuk yang benar (sesuai rasm Utsmani).	7	4	4	0	4.20

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil kuesioner variabel kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 8 pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair memiliki tingkat kemampuan yang baik dalam aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis Al-Qur'an. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah pada kemampuan memahami bacaan yang dibaca orang lain secara tartil dan mengenali huruf serta harakat Al-Qur'an, masing-masing memperoleh skor rata-rata 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan reseptif santriwati tergolong sangat baik. Di sisi lain, pernyataan dengan skor terendah terdapat pada aspek kepercayaan diri membaca di depan orang lain dan menyalin ayat Al-Qur'an secara rapi, dengan rata-rata 4,07. Secara keseluruhan, semua pernyataan menunjukkan hasil yang cenderung tinggi, mencerminkan bahwa para santriwati memiliki kemampuan

membaca Al-Qur'an yang cukup baik dengan pemahaman dan pelafalan yang sesuai kaidah tajwid.

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

No	Pernyataan	Jawaban				Rata-Rata
		SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat memahami arti kata-kata dasar dalam teks bahasa Arab	0	11	4	0	3.73
2	Saya mengerti susunan kalimat dalam teks bahasa Arab sederhana.	0	12	3	0	3.80
3	Saya dapat menangkap inti atau isi dari teks yang saya baca dalam bahasa Arab.	0	12	3	0	3.80
4	Saya merasa senang saat membaca teks dalam bahasa Arab.	0	11	4	0	3.73
5	Saya memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.	0	10	5	0	3.67
6	Saya tetap fokus dan serius saat guru membimbing membaca teks bahasa Arab.	0	13	2	0	3.87
7	Saya dapat melafalkan huruf-huruf Arab dalam teks dengan benar.	0	7	8	0	3.47
8	Saya membaca teks bahasa Arab dengan lancar tanpa banyak jeda.	0	6	9	0	3.40
9	Saya menggunakan intonasi yang tepat saat membaca kalimat dalam bahasa Arab.	0	9	6	0	3.60

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil kuesioner variabel kemampuan membaca teks bahasa Arab yang terdiri dari 9 pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa santriwati memiliki tingkat kemampuan yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pernyataan dengan rata-rata tertinggi adalah “Saya tetap fokus dan serius saat guru membimbing membaca teks bahasa Arab” dengan skor 3,87, diikuti oleh pemahaman susunan kalimat dan isi teks yang masing-masing memperoleh skor 3,80. Hal ini mencerminkan bahwa dari sisi kognitif dan afektif, santriwati cukup memahami isi teks dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan membaca. Namun, aspek psikomotorik seperti kelancaran membaca dan ketepatan intonasi masih berada pada rata-rata yang lebih rendah, yaitu 3,40–3,60, menunjukkan bahwa keterampilan teknis dalam membaca masih perlu dilatih lebih lanjut. Secara

keseluruhan, kemampuan membaca teks bahasa Arab santriwati berada pada kategori cukup, dengan potensi peningkatan melalui latihan membaca dan pemahaman struktur bahasa yang lebih intensif.

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	15	24.00	40.00	33.8667	6.01031
Y	15	27.00	36.00	32.6667	3.65800
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada Tabel 4.3, diperoleh bahwa variabel X (kemampuan membaca Al-Qur'an) memiliki nilai minimum sebesar 24, maksimum 40, dengan rata-rata (mean) sebesar 33,87 dan standar deviasi sebesar 6,01. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati cukup bervariasi, namun cenderung berada pada kategori tinggi mendekati nilai maksimum. Sementara itu, variabel Y (kemampuan membaca teks bahasa Arab) memiliki nilai minimum sebesar 27 dan maksimum 36, dengan rata-rata sebesar 32,67 dan standar deviasi 3,66. Rata-rata nilai variabel Y juga menunjukkan kecenderungan yang tinggi, meskipun dengan penyebaran data yang lebih sempit dibandingkan variabel X. Secara umum, kedua variabel menunjukkan bahwa santriwati memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an maupun teks bahasa Arab, dengan konsistensi hasil yang cukup stabil di antara responden.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dimensi	No Item	<i>Corrected item-total correlations</i>
Kemampuan	1	.873**

Dimensi	No Item	<i>Corrected item-total correlations</i>
mendengar	2	.898**
Kemampuan berbicara	3	.873**
	4	.924**
Kemampuan Membaca	5	.901**
	6	.975**
Kemampuan Menulis	7	.876**
	8	.916**

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.4, seluruh item pernyataan pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang sangat tinggi, yaitu berada di atas 0,873. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada item ke-6 (kemampuan membaca) dengan nilai 0,975, sedangkan nilai terendah terdapat pada item ke-1 dan ke-3 (masing-masing 0,873). Seluruh nilai korelasi melebihi batas minimum validitas yang umum digunakan yaitu 0,30 (r-tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada instrumen variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa setiap item mampu mencerminkan konstruk yang diukur secara konsisten dan akurat.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

Dimensi	No Item	<i>Corrected item-total correlations</i>
Ranah kognitif	1	.967**
	2	.967**
	3	.967**
Ranah afektif	4	.967**
	5	.854**
	6	.967**
Ranah	7	.731**

Dimensi	No Item	<i>Corrected item-total correlations</i>
Psikomotorik	8	.847**
	9	.483**

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.5, seluruh item pada variabel kemampuan membaca teks bahasa Arab memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang berada di atas 0,30, sehingga dinyatakan valid. Nilai validitas tertinggi sebesar 0,967 terdapat pada sebagian besar item, yaitu item ke-1 sampai ke-4 serta item ke-6 yang mencakup ranah kognitif dan afektif. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir dalam kedua ranah tersebut memiliki konsistensi yang sangat kuat terhadap keseluruhan konstruk variabel. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, nilai validitas terendah terdapat pada item ke-9 dengan skor 0,483, namun tetap melewati batas minimum validitas. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Arab terbukti **valid**, dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut untuk mengukur variabel tersebut secara akurat.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbachs Alpha	N of Items
0.968	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,968 untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Nilai ini berada jauh di atas batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,60, yang berarti instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh

butir pernyataan pada instrumen variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah reliabel, sehingga dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an para santriwati dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Membaca Teks Arab

Reliability Statistics	
Cronbachs Alpha	N of Items
0.955	9

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.7, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,955 untuk variabel kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan jumlah item sebanyak 9 pernyataan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi, karena berada jauh di atas standar minimum 0,60. Hal ini menandakan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel secara stabil dan konsisten. Dengan demikian, instrumen variabel kemampuan membaca teks bahasa Arab dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan analisis data. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi asumsi dasar dari analisis statistik parametris, sehingga hasil uji yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, pengujian persyaratan yang dilakukan terbatas pada uji normalitas, karena teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang memerlukan data berdistribusi normal

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.93264419
Most Extreme Differences	Absolute	0.199
	Positive	0.149
	Negative	-0.199
Test Statistic		0.199
Asymptotic Significance (2-tailed)		.112^c
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.8 menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymptotic Significance 2-tailed) sebesar 0,112. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Selain itu, nilai statistik K-S sebesar 0,199 masih berada dalam batas toleransi normalitas. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang berarti layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik seperti regresi linear.

E. Pengujian Hipotesis

Setelah data penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-qur'an (variabel X) terhadap kemampuan membaca teks bahasa arab (variabel Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel bebas berkontribusi secara signifikan dalam memengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian ditampilkan dalam bentuk

tabel output SPSS yang mencakup nilai signifikansi, koefisien regresi, serta koefisien determinasi (R Square).

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Significance
				Beta		
1	(Constant)	15.166	3.064		4.949	0.000
	X	0.517	0.089	0.849	5.794	0.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

$$Y = 15.166 + 0,517X$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui bahwa setiap peningkatan 1 satuan skor kemampuan membaca al-qur'an kemampuan akan meningkatkan skor membaca teks Bahasa arab sebesar 0.849 poin, setelah mempertimbangkan nilai awal sebesar 15.166.

Tabel 4.10 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Significance
				Beta		
1	(Constant)	15.166	3.064		4.949	0.000
	X	0.517	0.089	0.849	5.794	0.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji t parsial yang ditampilkan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel X (kemampuan membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (kemampuan membaca teks bahasa Arab). Nilai ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Nilai t-hitung sebesar 5,794 juga menunjukkan pengaruh yang kuat, karena lebih besar dari t-tabel ($\pm 2,145$ untuk $N=15$ pada $\alpha=0,05$). Selain itu, nilai koefisien beta sebesar 0,849 menandakan bahwa arah pengaruhnya positif, artinya semakin tinggi

kemampuan membaca Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca teks bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	0.721	0.699	2.00560
a. Predictors: (constant) X...				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 4.11, diperoleh nilai R Square sebesar 0,721, yang berarti bahwa sebesar 72,1% variabel kemampuan membaca teks bahasa Arab (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X). Sementara itu, sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,699 menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel bebas dan sampel, yang tetap menunjukkan tingkat pengaruh yang kuat. Nilai R sebesar 0,849 juga menegaskan adanya korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, model regresi ini memiliki daya jelaskan yang tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Qur'an Mushab bin Umair.

F. Pembahasan Penelitian

1. Kemampuan membaca Al Qur'an pada santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair.

Berdasarkan hasil kuesioner variabel kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari delapan pernyataan, secara umum menunjukkan bahwa santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair memiliki tingkat kemampuan yang tinggi. Rata-rata skor tertinggi terdapat pada indikator kemampuan mendengar dan membaca, yaitu pada pernyataan "Saya dapat

memahami bacaan Al-Qur'an ketika orang lain membacanya dengan tartil" dan "Saya dapat mengenali huruf dan harakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat", masing-masing memperoleh skor 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa para santriwati cukup baik dalam memahami dan merespons bacaan Al-Qur'an, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Selain itu, seluruh indikator menunjukkan skor rata-rata di atas 4,00 yang berarti berada pada kategori **baik**, termasuk dalam kemampuan berbicara dan menulis. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan, seperti kepercayaan diri membaca di depan orang lain dan ketepatan dalam menyalin tulisan Al-Qur'an, dengan skor rata-rata masing-masing 4,07. Secara umum, hasil kuesioner ini mencerminkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sudah berada pada level yang memadai untuk mendukung pemahaman keislaman dan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis pada teks-teks Al-Qur'an.

Kondisi di Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair turut mendukung pencapaian kemampuan tersebut. Pondok ini memiliki fokus utama pada pembinaan hafalan dan bacaan Al-Qur'an, serta pelatihan tajwid dan tahsin sejak awal santriwati masuk. Lingkungan yang kondusif, jadwal yang teratur, serta bimbingan intensif dari para pengajar membuat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung secara terstruktur. Selain itu, adanya murojaah rutin serta program setor hafalan secara berkala juga mendorong santriwati untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Selain program pembelajaran yang terstruktur, Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair juga menerapkan pendekatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari santriwati yang turut memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan tidak hanya di kelas, tetapi juga pada waktu-waktu khusus seperti setelah salat subuh dan maghrib, serta selama waktu luang yang diarahkan untuk murojaah individu maupun kelompok. Para santriwati juga dibiasakan untuk menjadi imam dalam kelompok halaqah kecil, yang melatih mereka

membaca dengan tartil dan percaya diri di hadapan teman-teman sebayanya. Kegiatan semacam ini secara tidak langsung membentuk budaya literasi Al-Qur'an di lingkungan pondok, di mana bacaan yang baik bukan hanya menjadi keterampilan, tetapi juga nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari ustadzah dan kakak pembina juga berperan dalam memberikan koreksi tajwid secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan efektif.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abuddin Nata (2004), yang menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi aspek pengetahuan tentang huruf dan harakat, keterampilan melafalkan secara benar, serta sikap konsisten dalam berlatih membaca dengan tajwid. Dalam pendekatan pembelajaran Al-Qur'an, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan. Kemampuan mendengar dan berbicara menjadi pondasi awal dalam membentuk kemampuan membaca yang baik, sedangkan keterampilan menulis berperan penting dalam memperkuat daya ingat visual terhadap bentuk huruf-huruf Arab. Oleh karena itu, pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menyeluruh dan terprogram seperti di Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair menjadi kunci penting dalam pencapaian hasil yang optimal pada santriatanya.

2. Kemampuan membaca teks Bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair.

Berdasarkan hasil kuesioner kemampuan membaca teks bahasa Arab yang terdiri dari sembilan pernyataan, diperoleh gambaran bahwa kemampuan santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair berada pada kategori cukup baik. Rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya tetap fokus dan serius saat guru membimbing membaca teks bahasa Arab" dengan skor 3,87, diikuti oleh pemahaman terhadap susunan kalimat dan isi teks dengan skor rata-rata 3,80. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kognitif dan afektif, santriwati cukup mampu memahami makna serta menunjukkan perhatian dan keseriusan dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab.

Namun demikian, aspek psikomotorik menunjukkan rata-rata skor yang lebih rendah, terutama pada pernyataan “Saya membaca teks bahasa Arab dengan lancar tanpa banyak jeda” yang hanya memperoleh skor rata-rata 3,40. Begitu pula pada kemampuan melafalkan huruf dan penggunaan intonasi yang tepat, masih berada di kisaran skor sedang. Artinya, meskipun pemahaman terhadap isi teks sudah cukup baik, santriwati masih mengalami tantangan dalam kelancaran dan ketepatan teknis saat membaca teks Arab secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penguatan keterampilan praktik membaca dan pelafalan secara langsung untuk menunjang aspek psikomotorik.

Kondisi di Pondok Tahfidz Mush’ab Bin Umair memang lebih berfokus pada pembinaan hafalan dan tajwid Al-Qur’an, sehingga pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk pemahaman teks bacaan cenderung menjadi bagian tambahan dalam kurikulum. Meskipun demikian, kegiatan membaca teks bahasa Arab tetap diberikan, terutama melalui pelajaran nahwu dan shorof yang digunakan untuk mendukung pemahaman struktur bahasa. Santriwati juga sesekali diberikan teks pendek seperti hadits, doa-doa, dan dialog sederhana dalam bahasa Arab. Namun, karena porsi praktik membaca teks non-Qur’ani tidak sebesar pembacaan Al-Qur’an, maka kemampuan membaca teks Arab masih perlu dilatih lebih intensif melalui kegiatan seperti membaca bersama, latihan vokal (mukhāṭabah), dan penugasan membaca teks pendek secara mandiri.

Kegiatan belajar membaca teks bahasa Arab pada pondok ini juga menghadapi tantangan dalam hal kelengkapan sumber belajar dan waktu pembelajaran yang terbatas. Beberapa santriwati menyampaikan bahwa mereka lebih percaya diri membaca Al-Qur’an daripada teks Arab lainnya karena merasa sudah terbiasa. Hal ini menjadi cerminan bahwa pembiasaan dan intensitas sangat mempengaruhi kemajuan keterampilan membaca teks bahasa Arab. Maka, strategi pembelajaran yang menekankan pada pembacaan teks bermakna, disertai pemahaman konteks, sangat penting diterapkan. Selain itu, guru perlu memberikan

umpan balik langsung terhadap pelafalan dan intonasi agar aspek psikomotorik dapat meningkat seiring waktu.

Secara teoritis, kemampuan membaca dalam bahasa Arab merupakan gabungan antara kompetensi linguistik (nahwu dan shorof), kemampuan kognitif dalam memahami makna, serta kemampuan psikomotorik dalam melafalkan dengan tepat. Menurut teori pembelajaran bahasa kedua, keterampilan membaca harus ditunjang oleh latihan yang berkesinambungan dan interaksi dengan teks yang autentik. Hal ini juga sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dalam surah Al-'Alaq ayat 1: *"Iqra' bismi rabbika alladzi khalaq"* yang berarti *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan"*. Ayat ini menekankan pentingnya aktivitas membaca sebagai pintu ilmu pengetahuan. Maka, dalam konteks pondok pesantren, membiasakan membaca teks Arab baik Al-Qur'an maupun non-Qur'an merupakan bagian dari menjalankan perintah Allah untuk menuntut ilmu dan memperluas wawasan santriwati dalam memahami sumber-sumber keislaman secara mendalam.

3. Pengaruh kemampuan membaca Al Qur'an terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Arab pada santri Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab pada santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair. Selain itu, nilai koefisien regresi (beta) sebesar 0,849 menunjukkan bahwa arah pengaruh bersifat positif, artinya semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa Arab. Nilai t-hitung sebesar 5,794 juga lebih besar dari t-tabel, yang semakin menguatkan bukti adanya pengaruh nyata secara statistik.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,721, yang berarti bahwa sebesar 72,1% variasi kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat dijelaskan oleh kemampuan membaca Al-Qur'an. Sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Nilai ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Arab di lingkungan pondok. Hal ini sangat logis mengingat kegiatan utama di pondok tahfidz lebih banyak difokuskan pada pembacaan dan penghafalan Al-Qur'an, sehingga keterampilan berbahasa Arab santriwati pun banyak diasah melalui interaksi dengan teks Al-Qur'an.

Secara praktik, kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin di Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair telah memberikan dasar yang kuat bagi santriwati dalam mengenal huruf, harakat, dan pelafalan bahasa Arab. Pengulangan bacaan Al-Qur'an setiap hari tidak hanya membentuk keterampilan membaca yang baik secara tajwid, tetapi juga memperkuat daya ingat visual terhadap struktur kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Ketika santriwati kemudian berhadapan dengan teks bahasa Arab non-Qur'ani, seperti doa, hadits, atau teks pembelajaran, mereka sudah terbiasa dengan bentuk-bentuk tulisan dan pola bunyi bahasa Arab, sehingga proses membaca menjadi lebih mudah dipahami dan dilakukan.

Kondisi pembelajaran di pondok juga menunjukkan bahwa santriwati yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang lancar dan fasih cenderung lebih percaya diri saat membaca teks Arab lainnya. Sebaliknya, mereka yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an umumnya masih canggung atau terbata-bata dalam melafalkan teks bahasa Arab. Hal ini memperkuat temuan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an secara langsung mendukung penguasaan membaca bahasa Arab secara umum. Para ustadzah juga menyampaikan bahwa santriwati yang memiliki makhraj dan tajwid yang baik cenderung lebih mudah diajarkan kaidah

bahasa Arab karena sudah terbiasa dengan struktur dan bunyi-bunyi Arab secara alami.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren sangat erat kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an sebagai sumber utama teks. Menurut teori pemerolehan bahasa kedua, input yang rutin, bermakna, dan relevan akan mempercepat penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk membaca. Dalam hal ini, Al-Qur'an menjadi media utama pembiasaan membaca yang berbahasa Arab murni. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 121: *"Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepada mereka, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenar-benarnya (haqqa tilawatihi), mereka itulah yang beriman kepadanya."* Ayat ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an dengan benar bukan hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga pintu pembelajaran yang mengantarkan pada pemahaman terhadap kandungan dan struktur bahasa Arab secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk kompetensi literasi bahasa Arab santriwati secara menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner yang memperoleh skor rata-rata tinggi pada hampir seluruh indikator, terutama dalam aspek mendengar dan membaca. Lingkungan pondok yang mendukung serta pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari turut memperkuat keterampilan tersebut.
2. Kemampuan membaca teks bahasa Arab santriwati termasuk dalam kategori cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan pada aspek psikomotorik. Meskipun pemahaman terhadap isi teks dan perhatian saat pembelajaran tergolong baik, namun kelancaran membaca dan pelafalan masih menunjukkan skor yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa 72,1% variasi kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat dijelaskan oleh kemampuan membaca Al-Qur'an. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca teks bahasa Arab pada santriwati.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an ialah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai dasar penguatan literasi bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dapat dijadikan pendekatan strategis untuk meningkatkan literasi bahasa Arab santriwati secara menyeluruh.
2. Perlu adanya peningkatan aspek psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun aspek kognitif dan afektif tergolong baik, santriwati masih memerlukan pelatihan lebih intensif dalam aspek psikomotorik seperti kelancaran membaca dan pelafalan teks Arab. Hal ini dapat dilakukan melalui latihan membaca bersama, praktik langsung, dan umpan balik dari guru.
3. Integrasi program tahfidz dengan pembelajaran bahasa Arab secara berkesinambungan. Pondok pesantren dapat mengembangkan kurikulum yang mengaitkan pembelajaran Al-Qur'an dengan bahasa Arab, sehingga lulusan tidak hanya menguasai hafalan, tetapi juga mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam konteks keislaman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Guru diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan materi bahasa Arab secara lebih sistematis, agar santriwati tidak hanya menghafal tetapi juga memahami struktur dan makna bahasa Arab. Selain itu, guru juga perlu memberikan latihan intensif pada aspek psikomotorik, seperti pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca teks Arab.
2. Bagi Sekolah
Pihak pengelola Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair dapat mempertimbangkan penambahan jam pelajaran atau program

khusus yang mendukung peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab, baik dalam bentuk ekstrakurikuler maupun kelas pengayaan. Dukungan terhadap penyediaan bahan ajar yang kontekstual dan bervariasi juga sangat penting untuk memperluas wawasan santriwati terhadap teks-teks Arab non-Qur'ani.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah responden atau membandingkan antar lembaga serupa, agar hasil yang diperoleh lebih general dan mendalam. Selain itu, dapat pula ditambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau metode pembelajaran untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Edisi I, Cet. IV). Jakarta: Kencana.
- Anas Mujahiddin. (2023). Konsep tartil dan pengaruh penerapannya dalam membaca Al-Qur'an. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 3.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar evaluasi pendidikan* (Edisi I, Cet. V). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deni Hidayatullah. (2023). Makna umum Al-Qur'an dan kedudukannya sebagai sumber ilmu pengetahuan. *Jurnal Studi Keagamaan Islam*, hlm. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi IV, Cet. I). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faliqul Isbah. (n.d.). *Memahami karakteristik bahasa Arab untuk pembelajaran*, hlm. 4–6.
- G Darsono, & T. Ibrahim. (2009). *Fasih berbahasa Arab* (h. viii). Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- H. Darsono, & T. Ibrahim. (2009). *Fasih berbahasa Arab* (h. x). Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Hamidah, F. N., et al. (2024). Pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap maharah qira'ah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, hlm. 4.
- I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti. (2022). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD mata pelajaran science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), hlm. 4.
- Ihsan, M., & Ziadatulhasanah. (2020). Pengaruh metode qiyasi terhadap kemampuan membaca Arab. *Ta'dib*, hlm. 5.
- Iwan, I. J., et al. (2024). Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan membaca teks Arab. *Journal of Social and Educational*, hlm. 2.
- Junaidi, & Mulianah, B. (2020). Pengaruh kefasihan membaca Al-Qur'an terhadap membaca bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, hlm. 1.
- Lathifah, W., & Rofiq, A. (2025). Peningkatan membaca Arab melalui metode interaktif. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, hlm. 2.
- Lestari, D. P., et al. (2022). Pengaruh BTQ terhadap membaca & menulis teks Arab. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, hlm. 5.

- Lukman Habibul Umam. (2022). Problematika pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, hlm. 5.
- Mukhlis Fuadi. (n.d.). *Otomatisasi harakat bahasa Arab menggunakan pemrograman Java*, h. 25.
- Mustafa al-Gulayayni. (n.d.). *Jāmi' al-Durūs al-'Arabiyyah*, Juz 1 (Cet. XXX). Beirut: Al-Maktabah al-Asriyyah.
- Nur Fatimatuzzahrah. (2024). Pengaruh kosakata bahasa Arab dan tahfiz Al-Qur'an terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, hlm. 4.
- Reda Samudera. (n.d.). *Kemampuan menurut para ahli*.
- Rosyadi, A. M., et al. (2025). Kemampuan membaca Qur'an dengan qiraah jahriah. *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*, hlm. 8.
- Saepuddin. (2012). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab: Teori dan aplikasi* (h. 53, 125). Jogjakarta: Trust Media Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyana, A., et al. (2024). Hubungan kemahiran membaca Qur'an dengan teks Arab. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, hlm. 4.
- Wahyuni, R. (2022). Pengaruh penguasaan al-qawa'id an-nahwiyyah terhadap qira'ah. *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, hlm. 7.
- Wassalwa, A., et al. (2025). Korelasi hafalan Qur'an terhadap membaca teks Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, hlm. 10.
- Zulhannan. (2021). *Teknik pembelajaran bahasa Arab interaktif* (h. 76–78)

LAMPIRAN
INSTRUMEN ANGKET

Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memahami bacaan Al-Qur'an ketika orang lain membacanya dengan tartil.				
2	Saya dapat membedakan bacaan yang sesuai dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid saat mendengarkan orang lain membaca.				
3	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar ketika membaca dengan suara keras.				
4	Saya percaya diri membaca Al-Qur'an di depan guru atau teman tanpa banyak kesalahan tajwid.				
5	Saya dapat mengenali huruf dan harakat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat.				
6	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih dan lancar sesuai dengan kaidah bacaan.				
7	Saya dapat menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan tulisan Arab yang benar dan rapi				
8	Saya menulis huruf-huruf Arab dalam Al-Qur'an sesuai bentuk yang benar (sesuai rasm Utsmani).				

Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memahami arti kata-kata dasar dalam teks bahasa Arab				
2	Saya mengerti susunan kalimat dalam teks bahasa Arab sederhana.				
3	Saya dapat menangkap inti atau isi dari teks yang saya baca dalam bahasa Arab.				
4	Saya merasa senang saat membaca teks dalam bahasa Arab.				
5	Saya memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.				
6	Saya tetap fokus dan serius saat guru membimbing membaca teks bahasa Arab.				
7	Saya dapat melafalkan huruf-huruf Arab dalam teks dengan benar.				
8	Saya membaca teks bahasa Arab dengan lancar tanpa banyak jeda.				
9	Saya menggunakan intonasi yang tepat saat membaca kalimat dalam bahasa Arab.				

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023

Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318

Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : 235/SIP/INSIP/VI/2025

Lamp. : -

Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pondok Tahfidz Qur'an Mush'ab Bin Umair
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama	: MAHDIYAH NSB
Tempat, Tanggal Lahir	: Makassar, 04 April 2002
NIM	: 7210061
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: Jalan Rahmatullah kelurahan Tamangapa kecamatan manggala kota Makassar

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SANTRIWA'TI PONDOK TAHFIDZ QUR'AN MUSHAB BIN UMAIR".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemalang, 30 Juni 2025

Rektor Institut Agama Islam Pemalang
(INSIP) Jawa Tengah

Dr. Hj. AMIROH, M.Ag.
NIDN 2111106301

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Mahdiah Nsb
 TTL : Makassar, 04 April 2002
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Awaluddin Said
 Nama Ibu : Herlina
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Tahun Masuk : 2021
 Email : mahdiah442@gmail.com
 Alamat : Jl. Rahmatullah Bontoa RT. 004 RW. 005 Kel.
 Tamangapa Kec. Manggala Kota Makassar

II. Riwayat Hidup

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD	SD Inpres Panampu I	2012
2.	SMP	SMP Muhammadiyah 3	2015
3.	SMA	SMAN 10 Makassar	2018
4.	D2	Prokid Muadz Bin Jabal	2021
5.	S1	INSIP Pemalang	2025

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardiansyah, S.Pd.I

Jabatan : Pimpinan Pondok

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mahdiah NSB

NIM : 7210061

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Pemalang

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Tahfidz Mush'ab Bin Umair untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Santriwati Pondok Tahfidz Mushab Bin Umair".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 30 Juni 2025



MA'HAD TAHFIDZ QUR'AN
MUSHAB BIN UMAIR LIL BANAAT

Ardiasnyah, S.Pd.I